

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan, manusia dapat berbudaya dan bertanggung jawab serta berkualitas. Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I mengatakan pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sagala, 2005).

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab (Sukardjo, 2009). Pendidikan pada dasarnya berlangsung dalam bentuk belajar mengajar yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia maka proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti yang harus ditingkatkan sehingga terjadi perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dari diri siswa serta melakukan upaya peningkatan kualitas guru sebagai tenaga pendidik. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan

kegiatan pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa yang dalam hal ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pendidik.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran cukup kompleks, diantaranya lemahnya proses pembelajaran seperti rendahnya motivasi belajar siswa, aktivitas belajar yang cenderung menggunakan model pembelajaran monoton, kurangnya keterampilan dasar mengajar sehingga berakibat pada rendahnya pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk memecahkan masalah atau persoalan yang dihadapi siswa tergantung kepada guru. Seiring dengan itu, guru sebagai tenaga profesional harus memiliki keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar guru merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dapat dilakukan guru agar proses pembelajaran di kelas dapat menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan dasar mengajar menjadi syarat yang mutlak untuk efektifnya sebuah proses pembelajaran (Suparman, 2011). Keterampilan dasar mengajar ini adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang guru yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan menjelaskan (Brown, 2010).

Keadaan di SMA Negeri 1 Pahae Jae telah berlangsung proses belajar mengajar pada mata pelajaran geografi semester ganjil T.P 2017/2018. Peserta didiknya berjumlah 70 orang dengan perincian kelas IPS 1 berjumlah 35 orang dan IPS 2 dengan jumlah 35 orang. Materi yang diajarkan guru geografi adalah

biosfer. Selama proses pembelajaran guru mengajar dengan monoton dan kurangnya keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok kecil, hal ini dimungkinkan kurangnya keterampilan dasar mengajar guru selama proses belajar mengajar. Setelah selesai proses pembelajaran maka dilakukan ujian, ternyata 35% peserta didik memperoleh hasil belajar dibawah KKM. Sehubungan dengan itu, perlu dikaji hubungan keterampilan dasar mengajar guru dengan hasil belajar geografi pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pahae Jae semester ganjil T.P 2017/2018.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka masalah yang diidentifikasi adalah (1)lemahnya proses pembelajaran seperti lemahnya motivasi belajar siswa, (2)kurangnya keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (3)masih ada sebanyak 35% nilai peserta didik dibawah KKM, (4)rendahnya keterampilan dasar mengajar guru dan hasil belajar peserta didik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, maka penelitian ini dibatasi pada (1) kurangnya keterampilan dasar mengajar guru geografi mencakup keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, (2) masih ada peserta didik yang hasil belajarnya dibawah KKM sebanyak 35% pada materi biosfer.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka masalah dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan dasar mengajar guru geografi pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pahae Jae semester ganjil T.P 2017/2018 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pahae Jae semester ganjil T.P 2017/2018 ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru geografi dengan hasil belajar siswa pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pahae Jae semester ganjil T.P 2017/2018 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Keterampilan dasar mengajar guru pada materi biosfer di SMA Negeri 1 Pahae Jae semester ganjil T.P 2017/2018.
2. Hasil belajar peserta didik pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pahae Jae semester ganjil T.P 2017/2018.
3. Hubungan yang signifikan antara keterampilan dasar mengajar guru dengan hasil belajar geografi pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pahae Jae semester ganjil T.P 2017/2018.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini untuk :

1. Bahan masukan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Utara untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan keterampilan dasar mengajar guru di SMA Negeri 1 Pahae Jae.
2. Bahan masukan bagi sekolah SMA Negeri 1 Pahae Jae terutama guru geografi untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajarnya khususnya dalam materi biosfer.
3. Menambah wawasan penulis tentang karya ilmiah dalam bentuk Skripsi
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian sejenis ditempat yang berbeda.